

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>1</sup> Dalam penelitian digunakan metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.<sup>2</sup>

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.<sup>3</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

---

<sup>1</sup>Sogiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2009), hal2

<sup>2</sup>Basrowi Dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*,( Jakarta: Rineka Cipta,2008), hal.1

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.23

Penelitian ini penulis lakukan disalah satu panti asuhan yaitu di Panti Asuhan Aisyiyah Daerah Kota Padang Jl. Aru Kp Tanjung, Lubuk Begalung.

### C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Sumber data terbagi dua yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang penulis peroleh langsung dari sumber utamanya. Adapun yang menjadi sumber utama penulis yaitu kakak asuh, ibuk asuh dan anak asuh sebanyak 4 orang yang diambil berdasarkan teknik *perposive sampling*. *Perposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih informan adalah :

- a. Anak yang paling lama berada di panti asuhan
- b. Anak berusia 13- 15 tahun
- c. Kakak asuh yang paling besar di antara anak asuh lainnya
- d. Ibu asuh ( ibu yang berperan sebagai orang tua di lingkungan panti asuhan

Dalam penelitian ini anak asuh yang berjumlah 35 orang anak yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Daerah Kota Padang. Subjek penelitian

---

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong , Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010 ) hal.157

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, Metodeologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2005), hal. 39

ini hanya beberapa anak saja yang diambil berdasarkan *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Jadi yang menjadi pertimbangan adalah anak asuh yang paling lama bertahan di panti asuhan tersebut dan anak yang berusia 13- 15 tahun.

## 2. Data sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Data sekunder dalam penelitian penulis ini adalah data riwayat hidup anak-anak asuh, daftar piket, daftar kegiatan harian, daftar keanggotaan, daftar donor dan struktur keorganisasian.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Herdiansyah, observasi didenifiasikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press 2013), hal. 131

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

Wawancara yang penulis lakukan disini yaitu wawancara terbuka, dimana pertanyaannya yang penulis ajukan tidak terstruktur terhadap tiga orang anak asuh, satu orang kak asuh, dan satu orang ibuk asuh.

## 3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap dokumentasi-dokumentasi, kegiatan-kegiatan sehari-hari dan sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian yang penulis lakukan.

## E. Teknik Pengolahan Data

---

<sup>7</sup> Maleong, J Lexy, *op.cit*, hal.186

Menurut Braannen, Julia dalam Etta Mamang Sangadji, Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>8</sup>

Dari data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategorisasi masalah data kemudian dianalisis secara kualitatif. Secara operasional, analisis seperti ini terdiri dari tiga cara yaitu:

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian, pengajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat ,bagan, hubungan antar kategori. Dengan

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers ),Ed.Revisi 2, Cet, 4,2014,h.87

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *op.Cit*, hal.198

mendisplaykan data, maka akan dipermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat.<sup>9</sup>



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

---

<sup>10</sup> Sogiyono, *op.cit.* hal 247-252